

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) adalah sebuah perguruan tinggi negeri vokasi yang terletak di Kabupaten Jember, yaitu perguruan tinggi negeri yang mempunyai program pendidikan yang mengarah pada proses pembelajaran pada tingkat keahlian, keterampilan dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan pasar kerja dan stakeholder. Politeknik Negeri Jember sebagai perguruan tinggi negeri vokasi dengan 60% pembelajaran secara praktikum/terjun langsung ke lapangan dan 40% pembelajaran secara teori, pastinya memiliki peran yang sangat penting dalam dunia industri. Dengan menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman akan pengetahuan teoritis tetapi juga memiliki kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis IPTEKS yang mereka dapatkan serta dapat diaplikasikan dalam dunia kerja.

Politeknik Negeri Jember mempunyai program akademik yang wajib diikuti bagi seluruh mahasiswa yaitu program magang, program ini diwajibkan bagi seluruh mahasiswa POLIJE karena bertujuan agar mahasiswa tersebut mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja yang sesuai dengan program studi yang mereka tempuh. Dengan program ini mahasiswa dapat mengasah dan mengembangkan keterampilan mereka untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam dunia industri. Setiap mahasiswa yang mengikuti program magang ini, diharapkan dapat mengaplikasikan dan menerapkan pengetahuan mereka yang telah mereka pelajari di dalam kelas pada situasi kerja nyata. Program magang di POLIJE ini dilaksanakan berdurasi 800 jam kerja atau selama beberapa bulan dan dibagi menjadi beberapa periode tergantung kesepakatan mahasiswa dan instansi tempat mereka tuju untuk kegiatan magang ini.

Penulis melaksanakan program magang di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (Kemendag RI), Kementerian Perdagangan (Kemendag) merupakan suatu instansi Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan segala hal yang berkaitan dengan perdagangan. Kementerian

Perdagangan mempunyai berbagai unit yang memiliki tugas dan fungsi berbeda-beda, salah satunya Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN). Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional merupakan salah satu unit yang berada di bawah pertanggung jawaban Kementerian Perdagangan yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan ekspor nasional. Dalam unit ini terdapat banyak unit yang tergabung di dalamnya, salah satunya Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Primer yang bertugas dalam mengembangkan produk-produk primer. Dalam unit ini juga terdapat berbagai tim untuk setiap produk seperti tim perkebunan, peternakan, perikanan, pertanian serta makanan dan minuman olahan. Sebagai mahasiswa magang yang ditempatkan pada tim perkebunan maka akan banyak belajar tentang produk-produk perkebunan seperti kopi, tembakau, kelapa sawit, teh, karet dan kakao, yang dimana harus mengetahui tentang pemasaran internasional, riset pasar serta menganalisis tren pasar yang berkaitan dengan produk tersebut.

Dalam menghadapi dinamika perdagangan global yang semakin kompetitif, ketersediaan pasar yang cepat, akurat dan strategis menjadi kunci bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan pengembangan ekspor. Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) pada unit Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Primer memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan daya saing komoditas perkebunan Indonesia di pasar internasional. Untuk mendukung tugas tersebut, dibutuhkan akses terhadap data perdagangan global yang kompetitif terutama terkait tren ekspor-impor, negara tujuan, pangsa pasar serta kondisi persaingan.

TradeMap sebagai platform informasi perdagangan internasional yang disediakan oleh Internasional Trade Centre (ITC), menjadi salah satu sumber utama dalam penyediaan data strategis tersebut. Melalui fitur-fitur seperti statistik ekspor-impor berdasarkan negara, kode HS (Harmonized System), serta analisis pertumbuhan dan permintaan pasar. TradeMap dapat membantu dalam penyusunan strategi promosi dan penetrasi pasar komoditas perkebunan di Indonesia.

Pemanfaatan informasi dari TradeMap juga memungkinkan identifikasi peluang pasar baru mitigasi risiko perdagangan dan penguatan posisi tawar komoditas unggulan pada sektor perkebunan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Menghasilkan sumber daya manusia yang dapat memiliki pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja saat ini.
- b. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberikan komentar dan pendapat yang rasional tentang kegiatan yang dilakukan dalam bentuk laporan kegiatan.
- c. Membiasakan mahasiswa dengan budaya kerja yang berbeda dengan budaya belajar dari segi manajemen waktu, kemampuan komunikasi, kerjasama tim dan tekanan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

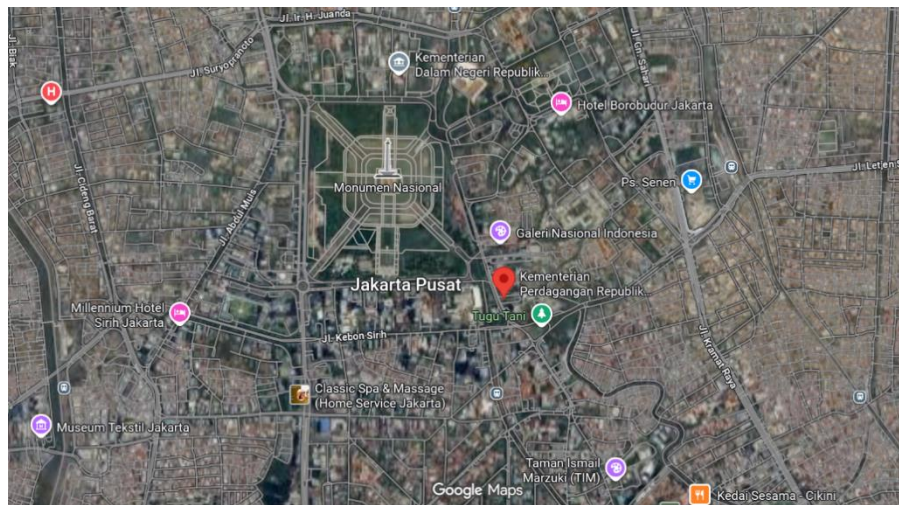
- a. Mempelajari, mencari serta mengumpulkan data dan informasi dari TradeMap dengan *Harmonized System Code (HS Code)* dari setiap produk yang selinier dengan perkebunan.
- b. Mempelajari dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki mahasiswa untuk mengimpletasikan pada dunia kerja.
- c. Mengolah dan menyusun secara sistematis data dan informasi yang telah di dapat dan kemudian dimasukkan ke dalam proses pembuatan yang mencakup desain, penulisan dan rancangan lainnya.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Menambah dan memperluas wawasan tentang tren pasar di Indonesia maupun di pasar global.
- b. Menambah pengetahuan tentang kebijakan-kebijakan dan prosedur regulasi ekspor.
- c. Melatih skill untuk melakukan pekerjaan di lapangan dan memperoleh berbagai keterampilan yang sesuai dengan apa yg dikerjakan.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Lokasi pelaksanaan kegiatan magang bertempat di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia Jl. M. I Ridwan Rais, No. 5, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pada tanggal 14 Juli 2025 s/d 14 desember 2025, berdurasi selama 800 jam atau selama beberapa bulan tergantung kesepakatan instansi yang dituju.



Gambar 1. 1 Lokasi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

Sumber: Google Maps (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa magang pada program studi Manajemen Pemasaran Internasional Politeknik Negeri Jember di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia sebagai berikut:

a. **Praktik Lapangan**

Mahasiswa yang melaksanakan magang melakukan kegiatan secara langsung dengan arahan karyawan dan mentor di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

b. **Dokumentasi**

Kegiatan pengumpulan data melalui metode dokumentasi selama melaksanakan program magang di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yang nantinya sebagai penguat untuk menyusun laporan magang.

c. **Pengumpulan Data**

Mahasiswa mengumpulkan data-data yang relevan melalui platform TradeMap dalam produk yang terkait dengan tim perkebunan.

d. Wawancara

Metode ini mahasiswa melakukan wawancara kepada setiap perusahaan yang tergabung dalam paviliun *New Export Breaktrough (NEXT)* tim perkebunan guna mengumpulkan data dan informasi sebagai penguat laporan magang.